

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), tekanan darah sebagai kekuatan yang diberikan darah pada dinding arteri selama sirkulasi.¹ Hipertensi adalah istilah untuk tekanan darah yang berlebih dengan tekanan darah sistolik dan diastolik adalah $\geq 140/90$ mmHg.¹ Data WHO juga memperlihatkan angka kejadian hipertensi tertinggi terdapat di Afrika (27%) dan terendah terdapat di Amerika (18%), kasus peningkatan tekanan darah tersebut meningkat tiap tahunnya dari 594 juta hingga 1,13 miliar di tahun 1975 dan 2015 pada orang dewasa.¹

Menurut Riskesdas 2018, 34,1% penduduk Indonesia mengalami tekanan darah tinggi, wilayah Kalimantan Selatan menjadi daerah tertinggi sebesar 44,1%, dan wilayah Papua dengan perolehan terendah sebesar 22,2%.²

Menurut Dinas Kesehatan Kota Bandung, angka penyakit hipertensi masih tinggi, terkonfirmasi sebanyak 698.686 penderita penyakit hipertensi.³ Menurut Dinas Kesehatan Kota Cimahi terdapat 76.511 kasus hipertensi. Kasus hipertensi di Cimahi masih tinggi berdasarkan angka hipertensi dari Riskesdas 2018 yaitu sebesar 34,1%.⁴

Salah satu penyebab masih tingginya angka hipertensi, terjadi akibat ketidakpatuhan pasien dalam melakukan terapi yang diberikan. Kepatuhan pasien (*hypertension compliance*) dalam mengikuti pengobatan adalah

determinan yang mempengaruhi kontrol tekanan darah pasiennya.⁵ Menurut Rano K. Sinuraya, tingkat kepatuhan yang buruk sebesar 53% terjadi pada pasien hipertensi di fasilitas kesehatan tingkat pertama yang berlokasi di Kota Bandung.⁶

Dampak hipertensi tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi, salah satu komplikasi yang perlu diwaspadai adalah *Hypertension-Mediated Organ Damage* (HMOD).⁷ Berdasarkan *The China Hypertension Survei*, tingkat prevalensi HMOD menunjukkan hasil 28,9%.⁸ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Fabrizio Vallelonga* dari *University of Turin*, tingkat prevalensi HMOD sebesar 75% pada pasien yang tidak mengontrol hipertensi.⁹

Berdasarkan data tersebut, pentingnya pasien hipertensi dalam mematuhi terapi yang diberikan agar target hipertensi tercapai dan tidak menyebabkan komplikasi. Kesimpulan yang didapat, penelitian dilakukan untuk mengetahui pencapaian target pasien hipertensi primer di Rumah Sakit Cibabat pada tahun 2021-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana capaian target tekanan darah pasien hipertensi primer di RSUD Cibabat pada tahun 2021-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran capaian target tekanan darah di RSUD Cibabat pada tahun 2021-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mengetahui gambaran capaian target tekanan darah pada pasien hipertensi primer di RSUD Cibabat pada tahun 2021-2022.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Didapatkan gambaran seberapa baik pasien hipertensi di RSUD Cibabat memenuhi target tekanan darahnya pada tahun 2021-2022.

b. Bagi Rumah Sakit

Pihak Rumah Sakit bisa mengetahui seberapa baik pasien hipertensi primer memenuhi target tekanan darahnya dan bisa mengevaluasi dalam mengatasi hipertensi primer.

c. Bagi Peneliti Lain

Hal ini dapat bermanfaat sebagai landasan untuk peneliti lainnya di penelitian selanjutnya.